

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

DOI: <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v3i1.102>

Received: 07-03-2021

Accepted: 27-04-2021

Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera Oktavia Marpaung¹

¹Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta, Jakarta, Indonesia
Oktavia.jykt@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan arahan dan pengetahuan tentang keuangan rumah tangga bagi para ibu rumah tangga di Aya Sophia Islamic School. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan. Hasil kegiatan adalah salah satu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga yaitu pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari pengelolaan keuangan adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup. Hasil dari pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan kepada para orang tua siswa yang diharapkan mampu lebih bijaksana dalam mengelola keuangan keluarga sehingga dapat terhindar dari pemborosan yang berakibat terjerat hutang bahkan konflik dalam keluarga yang seharusnya tidak perlu terjadi. Dengan demikian akan ada efisiensi dari pengeluaran keluarga yang dapat digunakan untuk menabung dan berinvestasi.

Kata Kunci: Keuangan, Keluarga, Pelatihan

Abstract

The purpose of this service is to provide direction and knowledge about household finances for housewives at Aya Sophia Islamic School. The method used in this activity is in the form of training or short training on household financial management and investment using the financial management module. The results of activities are One of the main elements in family economic activities is financial management. Family financial management is very important for the welfare of every individual and family in daily life. The essence of financial management is management by determining the priority scale and household budget. Islamic teachings urge Muslims to manage finances in accordance with Allah's teachings to ensure success in life. The result of this service is by providing training materials to parents of students who are expected to be wiser in managing family finances so that they can avoid waste that results in debt bondage and even conflicts in the family that should not occur. Thus there will be efficiency from family expenses that can be used for saving and investing.

Keywords: Family, Finance, Training

1. Pendahuluan

Keuangan keluarga memiliki sifat keunikan tersendiri, keunikan yang dimaksud adalah ada kalanya uang yang sedikit cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebulan namun adakalanya uang yang banyak terasa masih kurang dan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam sebulan sehingga hampir semua orang khususnya ibu rumah tangga merasa kesulitan untuk mengatur keuangan keluarga. Terlebih jika sumber yang ada hanya pas untuk kebutuhan bulanan keluarga.

Perencanaan keuangan yang rapih dan teratur yang dilakukan oleh ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga dapat mengalokasikan dana surplus keluarga kedalam bentuk investasi surat berharga dalam hal ini reksadana (Situngkir, 2019).

Hal ini sering menjadi salah satu penyebab pemicu konflik dalam rumah tangga. Setiap rumah tangga sudah pasti memiliki konflik, namun faktor yang paling sering menjadi pemicu konflik dalam rumah tangga adalah masalah ekonomi atau masalah keuangan. Literasi keuangan sangat perlu bagi keluarga karena pengelolaan keuangan keluarga akan menentukan kesejahteraan rumah tangga tersebut (Waskitoningtyas & Ismiyati, 2019).

Rumah tangga tidak hanya mengandalkan cinta semata namun tidak dapat dipungkiri kebutuhan hidup baik sandang, pangan, papan dan bahkan pendidikan bukanlah sesuatu yang membutuhkan pengeluaran-pengeluaran yang tidak sedikit.

Pada umumnya ibu rumah tangga jarang sekali memperhatikan apalagi mencatat pengeluaran-pengeluaran keuangan keluarga yang biasa

dipercayakan kepada ibu rumah tangga. Sehingga terkadang para pengelola keuangan keluarga merasa tidak tau uang habis entah kemana.

Aya Sophia *Islamic School* yang terletak di Panongan, Kab Tangerang, Banten merupakan Sekolah yang berbasis pendidikan terbaik memiliki program acara tahunan yang disebut "Parenting". Program tahunan yang selalu di selenggarakan oleh Aya Sophia *Islamic School* merupakan momen untuk menjalin kedekatan antara guru atau pihak sekolah dengan para orang tua peserta didik, disamping itu merupakan program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta pengetahuan lain yang berhubungan dengan anak serta keluarga.

Salah satu tema yang disajikan dalam program parenting Aya Sophia *Islamic School* adalah Bijak dalam mengelola keuangan keluarga yang dibawakan oleh penulis sebagai pemateri/narasumber.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kegiatan bisnis dan usaha, ketika laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan jelas dan dapat dimengerti oleh pimpinan perusahaan dan pemilik perusahaan. maka akan ada analisis dan tindakan yang baik dan benar di dalam suatu kebijakan di perusahaan itu. (Situmorang, 2020).

Menurut Budisantoso, Indrasto & Gunanto (2010), "Mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah suatu kegiatan yang gampang-gampang susah". Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang.

Masalahnya, pengeluaran keuangan masyarakat pada tiap bulannya terkadang banyak pengeluaran diluar dugaan yang diperkirakan. Sehingga ketika terjadi hal yang tidak terduga dan membutuhkan pengeluaran dana yang tidak diperkirakan. Kebanyakan dari masyarakat menjadi bingung karena keuangan untuk hal tersebut tidak tersedia, sedangkan keuangan mereka telah digunakan dan dialokasikan untuk keperluan-keperluan lainnya sehingga tidak ada lagi dana untuk hal yang tidak terduga (Wulandari & Sutjiati, 2014).

Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan arahan dan pengetahuan tentang keuangan rumah tangga ibu-ibu rumah tangga ataupun yang mengelola keuangan dalam keluarga di Aya Sophia *Islamic School*.

2. Bahan dan Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk pelatihan atau training singkat pengelolaan keuangan rumah tangga dan investasi dengan menggunakan modul pengelolaan keuangan.

Peserta yang berasal dari ibu-ibu rumah tangga di Aya Sophia *Islamic School* yang terletak di Panongan, Kab Tangerang, diberikan pelatihan dengan kegiatan berupa : 1. Metode klasikal pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab 2. Metode Latihan/ Praktek; pemberian kertas kerja yang diisi sesuai dengan kondisi riil peserta kertas kerja yang dimaksud adalah kertas kerja yang terbuat dari *ms.word* dan *ms. Exel* sehingga disini para peserta paham dan mampu menganalisis keuangannya. (Hariani et al., 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Situasi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, telah mengubah jumlah sasaran dan metode pengabdian, namun secara umum dapat berjalan dengan lancar dengan beberapa perubahan yang disesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Target sasaran adalah 21 ABK di SLB Anugerah, Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Siswa ABK yang hadir, mengikuti jalannya pendidikan kesehatan personal hygiene dan pemeriksaan kecacingan dengan baik, dari awal sampai akhir. Hasil pengabdian menunjukkan 21 siswa memiliki hasil negatif pada pemeriksaan kecacingan, 13 siswa (61,9%) memiliki serumen di telinga, 2 siswa (9,5%) tampak adanya hiperemis dan oedem pada hidung. Sementara untuk pemeriksaan lain sudah dalam kondisi baik. Hasil yang negatif pada pemeriksaan kecacingan, masih perlu dilanjutkan dengan pemeriksaan sampel feses untuk mendeteksi jenis cacing lain yang tidak bisa dideteksi dengan anal swab dan juga ditambah dengan pengambilan sampel kuku karena pada sampel kuku bisa ditemukan adanya telur cacing.

Banyak individu yang memang kurang memiliki kecakapan *financial* baik pengetahuan dasar apalagi yang lebih kompleks. Literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi. Pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah. Literasi keuangan juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahandalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan.



Gambar 1. Awal Kegiatan

Dalam *wealth management and financial planner*, yang harus dipahami adalah setiap keuangan harus selalu direncanakan, yang dimulai dari kekayaan saat ini (*net worth*). Selanjutnya, harus dirumuskan tujuan dari kekayaan, untuk apakah kekayaan itu dimiliki. Dimulai dari anggaran personal untuk menetapkan sebuah tujuan, prioritas pembelian yang utama, pendidikan anak, hiburan yang dibutuhkan, pernikahan, pensiun dan lain sebagainya. Ketika sudah dipahami rencana (*plan*) dan tujuan (*goal*) untuk manajemen kekayaan jangka panjang, maka saatnya untuk mulai menjalankan rencana yang ada, dengan memikirkan bagaimana untuk menjalankan semua yang sudah direncanakan dan dituju.



Gambar 2. Suasana Kegiatan

Ibarat keuangan, semakin besar pendapatan semakin besar pula pengeluarannya dan semakin kecil pendapatan akan menyesuaikan pula pengeluarannya. Dengan demikian individu atau keluarga harus cerdas dalam mengelola keuangannya agar dapat terlokasikan dengan baik (Fahminingsih, 2015).

Keadaan sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi bagaimana pengelolaan keuangan pribadi siswa. Siswa yang memiliki orang tua

berpenghasilan cukup akan mendapatkan kesempatan lebih banyak dalam mengembangkan kecakapan mengelola keuangan pribadi. Karena apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh anak, orang tua dapat memenuhinya. Berbeda dengan siswa yang memiliki orang tua dengan penghasilan sedang atau rendah. Penghasilan orang tua yang rendah akan berakibat pada sedikit banyaknya uang yang diberikan kepada anak. Sebagai anak yang telah berstatus mahasiswa mereka harus mampu serta bijak dalam mengelola keuangan pribadi (Chotimah & Rohayati, 2015).



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

a. Mengelola Keuangan Keluarga

Ada 4 tahapan agar pengelolaan keluarga dapat berjalan optimal yakni :

- 1) *PLANNING* yaitu membuat Perencanaan dan mencatat semua perencanaan yang dibuat.
- 2) *DO* yaitu mekukan semua tindakan dengan merujuk apa yang telah direncanakan.
- 3) *CHECK* yaitu mengevaluasi semua pengeluaran pengeluaran yang telah dilakukan. Apakah sudah sesuai dengan anggaran ataupun menyimpang jauh dari yang telah dianggarkan.
- 4) *CORRECTIVE ACTION* yaitu melakukan evaluasi terhadap pengeluaran-pengeluaran yang perlu dikoreksi atau diperbaiki dan sebaiknya dilaksanakan dengan baik.

b. Perencanaan

Hal- hal yang menjadi point penting dalam perencanaan adalah. Tentukan Posisi Kekayaan Aset Bersih yang dimiliki, Hitung Seluruh Pendapatan dan Buat Anggaran Pengeluaran, Tentukan Tujuan Keuangan yang diinginkan, Tentukan Rencana Tindakan untuk mencapai Tujuan.

Dengan adanya perencanaan keuangan, kita bisa mengontrol kondisi keuangan kita sekarang dan hari

esok. Akan tetapi pada kenyataannya, di Indonesia masih sangat sedikit keluarga yang sudah menyusun rencana keuangannya, adapun faktor-faktor penyebabnya antara lain: 1). Kesadaran masyarakat yang rendah. Perencanaan keuangan hanyalah untuk orang kaya, begitu persepsi dari sebagian masyarakat. Padahal menjadi kaya adalah hasil dari proses perencanaan keuangan. 2). Tidak mempunyai tujuan keuangan yang jelas. Tidak ada visi masa depan menyebabkan kita bersikap mementingkan kebutuhan jangka pendek saja. Cenderung menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan jangka pendek semata. 3). Keterbatasan waktu. Pentingnya melakukan perencanaan keuangan baru dirasakan ketika kebutuhannya sudah di depan mata. Inilah yang menyebabkan masih banyaknya keluarga yang menganggap biaya pendidikan sebagai biaya tak terduga dan terpaksa harus berutang untuk itu. 4). Keterbatasan ilmu dan pengetahuan bagaimana mengelola keuangan keluarga yang baik. Pada jenjang pendidikan manapun, pada konsentrasi keilmuan apapun, lembaga pendidikan formal di Indonesia belum mengajarkan materi mengenai keuangan keluarga. 5). Belum mampu memilih produk keuangan yang semakin beragam. Makin banyaknya produk keuangan tidak diimbangi dengan sosialisasi, edukasi, dan infrastruktur yang merata. Produk keuangan tertentu bahkan berkesan hanya untuk kalangan ekonomi atas, atau yang tinggal di kota besar saja (Wulandari & Sutjiati, 2014)

c. Anggaran Pengeluaran dan Fungsi Anggaran Pengeluaran

Fungsi anggaran sangat penting bagi manajemen keuangan karena anggaran akan menentukan apakah keuangan akan mencapai target yang diinginkan, ada beberapa fungsi anggaran yang harus di pahami oleh peserta, yaitu:

- 1) Untuk mengontrol keuangan
- 2) Untuk "mengingatkan" kita sebelum belanja
- 3) Terhindar dari perilaku hidup berlebihan (besar pasak dari tiang)
- 4) Untuk membantu dalam mencapai tujuan/keinginan (Misalnya, membeli rumah atau mobil baru) dengan cara menghemat atau menyimpan uang

Anggaran adalah alat dalam manajemen yang memberikan petunjuk mengenai beberapa perkiraan yang tersedia pada suatu saat dan untuk beberapa lama, tujuan penyusunan anggaran dalam setiap perusahaan pada dasarnya sama, yaitu merencanakan posisi anggaran untuk suatu periode tertentu yang akan datang (Fauzia, 2020).

Dua langkah yang harus dilakukan dalam membuat rencana keuangan yaitu: a). Membuat Anggaran Pendapatan Pengeluaran Pribadi/Keluarga. Secara umum anggaran terbagi 2 bagian, yaitu

pendapatan dan pengeluaran. Setelah menyusun daftar pendapatan yang dapat diperoleh kemudian memberi jatah pengeluaran untuk masing-masing pos pengeluaran yang telah disusun dan jangan lupa untuk memasukkan tabungan dan investasi untuk pos pengeluaran. b). Membuat rencana keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan yang telah kita rumuskan sebelumnya dengan berinvestasi menggunakan konsep *compound interest*.

Membuat anggaran belanja di dalam keluarga menjadi sangat penting untuk mengelola keuangan keluarga. Keluarga membuat anggaran belanja rumah tangga untuk kebutuhan primer. Pendapatan dari pemasukan yang diterima dikurangi untuk kebutuhan primer.

d. Buku Kas Keluarga

Melakukan pencatatan dalam Buku Kas Keluarga sehingga semua pengeluaran yang dilakukan dapat diketahui. Mengetahui dan mencatat detail pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan dalam rumah tangga sangatlah penting, dengan membuat catatan atas semua pemasukan dan pengeluaran rumah tangga diharapkan bisa meninjau kembali pemasukan dan pengeluaran yang telah dilakukan pada periode atau bulan sebelumnya. Dari catatan kas keluarga dapat dilihat dan disimpulkan untuk pengeluaran-pengeluaran yang memang dibutuhkan atau memang hanya sekedar keinginan. Dari buku kas keluarga juga dapat diketahui mana yang menjadi pengeluaran skala prioritas dan mana pengeluaran yang bisa ditekan.

Dari catatan buku kas keluarga dapat dilakukan evaluasi atas pengeluaran yang dilakukan. Pemeriksaan Kesehatan Keuangan Keluarga sangatlah penting dilakukan dengan mengacu pada rasio – rasio yang disarankan oleh para ahli keuangan. Beberapa hal yang perlu dilakukan pemeriksaan adalah terhadap hutang, harta, rasio aset lancar, *cash flow*, investasi, rasio menabung dan yang tidak kalah penting adalah ketersediaan dana darurat untuk keperluan-keperluan darurat seperti sakit, kecelakaan, meninggal, tidak punya pekerjaan ataupun disaat hasil investasi tidak sesuai dengan target yang diharapkan.

Dari Evaluasi Keuangan Keluarga dapat diketahui bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan dimasa depan dengan menabung saja tidaklah cukup. Demi menandingi tingkat inflasi dana tabungan yang dimiliki haruslah dialokasikan untuk melakukan investasi. Investasi adalah suatu kebiasaan yang baik untuk mencapai tujuan keuangan dimasa depan.

Ada banyak investasi yang dapat dilakukan sebagai contoh ibu rumah tangga dapat memanfaatkan passion menjadi pendapatan seperti hobi memasak dapat melakukan investasi dengan membuka toko online masakan jadi.

Selain itu investasi yang dapat dilakukan bisa dalam bentuk emas, deposito, reksadana maupun di pasar saham tergantung karakteristik masing-masing.

4. Kesimpulan dan Saran

Tidak adanya kebiasaan dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran dan tidak adanya penyusunan anggaran rumah tangga sederhana untuk masa depan menjadi permasalahan yang sering dihadapi dalam keluarga, hal ini menjadi dasar bagi team penyelenggara acara “Parenting” di Aya Sophia Islamic School memilih salah satu topik materi “Bijak dalam mengelola keuangan keluarga” dalam acara tersebut. Sasarannya adalah agar para orang tua benar-benar menjadi lebih bijaksana didalam mengelola keuangan keluarga, dengan cara mengendalikan dan mengontrol pengeluaran pengeluaran serta mengevaluasi sehingga bisa mencapai tujuan tujuan keuangan atau pun cita – cita dari keluarga.

Salah satu elemen utama dalam kegiatan perekonomian keluarga adalah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan keluarga sangat penting bagi kesejahteraan setiap individu dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Inti dari pengelolaan keuangan adalah pengelolaan dengan menentukan skala prioritas dan anggaran belanja rumah tangga. Ajaran Islam mendesak muslim untuk mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Allah untuk memastikan kesuksesan dalam hidup.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada panitia penyelenggara acara atas kesempatan yang diberikan kepada penulis sebagai pemateri pada acara Parenting di Aya Sophia Islamic School dan para peserta orang tua yang mayoritas berasal dari ibu-ibu rumah tangga di Aya Sophia Islamic School yang terletak di Panongan, Kab Tangerang, Banten.

6. Daftar Rujukan

- Chotimah, C., & Rohayati, S. (2015). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 3(2), 3.
- Fahminingsih, A. P. (2015). Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Kolaborasi Riset Dosen & Mahasiswa Pengaruh Motivasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Artikel Ilmiah Diajukan Untuk*

- Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Strata Satu Jurusan Manajemen Oleh : Dwi Se*, 16(2), 39–55. <https://doi.org/10.1377/Hlthaff.2013.0625>
- Fauzia, I. Y. (2020). Studi Fenomenologi Budaya Perencanaan Keuangan Keluarga Muslim Di Sidoarjo & Surabaya. *Akunsika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1). <https://doi.org/10.31963/Akunsika.V1i1.1731>
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., Ekonomi, F., & Mercubuana, U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *Bedaya : Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/Berdaya>
- Situmorang, D. M. (2020). Pelatihan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Bumdes Di Kabupaten Bengkayang. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.32503/Cendekia.V2i1.953>
- Situngkir, T. L. (2019). Sosialisasi Pengenalan Reksadana Sebagai Wadah Investasi Bagi Ibu Rumah Tangga. *Abdimas Universal*, 1(1), 58–62. <https://doi.org/10.36277/Abdimasuniversa1.V1i1.24>
- Waskitoningtyas, R. S., & Ismiyati, N. (2019). Sukseskan Gerakan Wanita Matilda (Mandiri, Terampil, Berdaya) Di Rt 49 Kelurahan Sepinggan. *Abdimas Universal*, 1(2), 30–38.
- Wulandari, F. A., & Sutjiati, R. (2014). Pengaruh Tingkat Kesadaran Masyarakat Dalam Perencanaan Keuangan Keluarga Terhadap Kesejahteraan (Studi Pada Warga Komplek Bcp, Jatinangor). *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(1), 21–31. <https://doi.org/10.20885/Jsbs.Vol18.Iss1.Ar3>